

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan terbentuknya kawasan ekonomi terintegrasi di wilayah Asia Tenggara yang dikenal dengan istilah Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau ASEAN Economic Community (AEC), Indonesia dan sembilan anggota ASEAN lainnya memasuki persaingan yang sangat ketat di bidang ekonomi. Pada dasarnya, MEA merupakan wadah yang sangat penting bagi kemajuan negara-negara ASEAN dalam mewujudkan kesejahteraan sehingga keberadaannya harus disikapi dengan positif, dan diharapkan negara-negara di kawasan Asia Tenggara bisa berkompetisi dan bisa menempatkan ASEAN masuk ke dalam pasar terbesar di dunia.

Dampak dari diadakannya Masyarakat Ekonomi ASEAN adalah banyaknya pengangguran di suatu negara khususnya Indonesia, pengangguran ini merupakan salah satu penghambat berkembangnya suatu Negara. Oleh karena itu perlu penanganan dari pemerintah untuk menekan jumlah pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan dan melakukan sosialisasi tentang pentingnya berwirausaha.

Wirausaha merupakan salah satu cara yang dapat dijadikan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan pengangguran yang sedang terjadi saat ini. Menurut Buchari Alma (2017, hlm. 24), wirausahawan adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Sehingga dengan berwirausaha maka akan membuka peluang bagi para pengangguran untuk membuka usahanya sendiri dan menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Oleh sebab itu, wirausaha dapat dijadikan solusi dalam mengatasi pengangguran yang disebabkan oleh bertambahnya angkatan kerja.

Berdasarkan data dari (Badan Pusat Statistik, 2017) Sebanyak 128,06 juta penduduk Indonesia adalah angkatan kerja, jumlahnya bertambah 2,62 juta orang dari Agustus 2016. Sejalan dengan itu, Tingkat Partisipasi Angkatan

Kerja (TPAK) juga meningkat 0,33 poin. Dalam setahun terakhir, pengangguran bertambah 10 ribu orang, sementara TPT turun sebesar 0,11 poin. Dilihat dari tingkat pendidikan, TPT untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) paling tinggi diantara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 11,41 persen. Penduduk yang bekerja sebanyak 121,02 juta orang, bertambah 2,61 juta orang dari Agustus 2016. Sektor-sektor yang mengalami peningkatan persentase penduduk yang bekerja terutama pada Sektor Industri (0,93 poin), Sektor Perdagangan (0,74 poin), dan Sektor Jasa Masyarakat (0,49 poin). Sementara sektor-sektor yang mengalami penurunan adalah Sektor Pertanian (2,21 poin), Sektor Pertambangan (0,10 poin), dan Sektor Konstruksi (0,01 poin). Sebanyak 69,02 juta orang (57,03 persen) penduduk bekerja di kegiatan informal, akan tetapi persentasenya menurun sebesar 0,57 poin dibanding Agustus 2016. Dari 121,02 juta orang yang bekerja, sebesar 7,55 persen masuk kategori setengah menganggur dan 20,40 persen pekerja paruh waktu. Dalam setahun terakhir, setengah penganggur turun sebesar 0,03 poin, sementara pekerja paruh waktu naik sebesar 0,76 poin

Pendidikan kewirausahaan sangat penting diajarkan di bangku sekolah menengah atas atau kejuruan, karena melihat di era zaman sekarang yang sulit untuk mencari pekerjaan, maka kita harus bisa membuat lapangan pekerjaan sendiri.

Karakteristik kewirausahaan pun harus ditanamkan sejak dini agar timbul keinginan untuk membuka lapangan pekerjaan di masa yang akan datang, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

Hasil dari kegiatan belajar dapat diukur atau dilihat melalui nilai – nilai yang diperoleh siswa dari latihan tertulis maupun lisan yang dilakukan di sekolah, dari hasil belajar tersebut maka akan diketahui sejauh mana perkembangan belajar yang telah dilakukan siswa di sekolah. Penulis menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu penghargaan berupa nilai yang diberikan kepada siswa pada akhir suatu program pengajaran setelah siswa melaksanakan kegiatan belajar dan melewati serangkaian tes mencakup kognitif, afektif dan psikomotor terhadap mata pelajaran prakaryawirausaha.

Namun dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah belum maksimal berjalan dengan lancar. Salah satunya dilihat dari hasil belajar peserta didik yang masih kurang dari nilai yang diharapkan, meskipun nilai sudah diatas KKM namun masih belum sempurna. Hal tersebut dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari keadaan fisik, karakter siswa, intelegensi siswa, serta keadaan psikologi siswa, misalnya tidak ada semangat dalam mengikuti mata pelajaran. Faktor eksternal mencakup kemampuan mengajar guru, media pembelajaran yang digunakan, model yang digunakan saat pembelajaran, sumber atau bahan belajar yang digunakan serta kurikulum.

Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) untuk standar kompetensi mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas X di SMK Puragabaya Bandung adalah 70.

Tabel 1.1
 Nilai - Nilai Siswa Kelas X Mata Pelajaran Prakarya Kewirausahaan
 Semester Genap
 Tahun Pelajaran 2016/ 2017

No	Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata nilai	Persentasi Siswa		KKM
				Mencapai KKM	Belum mencapai KKM	
1	X Ak A	29	78.38	✓	-	70
2	X Ak B	27	76.07	✓	-	70
3	X RPL A	32	83.37	✓	-	70
4	X RPL B	35	84.33	✓	-	70
5	X FAR A	17	78.53	✓	-	70
6	X FAR B	18	74.39	✓	-	70
7	X TKR A	28	73.18	✓	-	70
8	X TKR B	8	75.50	✓	-	70
Jumlah		194				

Sumber : Data Pra – Data yang diolah

Dari data di atas dapat diidentifikasi bahwa hasil belajar mata pelajaran prakaryawirausaha sudah cukup baik. Namun masih ada beberapa siswa yang masih belum mencapai KKM.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merasa tertarik untuk meneliti mengenai “Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Puragabaya Bandung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana dipaparkan di atas dapat diidentifikasi berbagai permasalahan terkait dengan karakteristik kewirausahaan di kelas X SMK Puragabaya Bandung. Permasalahan tersebut diantaranya adalah:

1. Minat belajar siswa masih kurang
2. Siswa tidak percaya diri untuk memulai usaha
3. Antusias siswa dalam berwirausaha kurang
4. Siswa tidak memiliki modal untuk berwirausaha
5. Hasil belajar siswa masih rendah

C. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian diperlukan rumusan masalah yang jelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana karakteristik kewirausahaan siswa kelas X di SMK Puragabaya Bandung?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X di SMK Puragabaya Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap hasil belajar siswa SMK kelas X di SMK Puragabaya Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan dalam rumusan masalah yaitu:

1. Untuk mengetahui karakteristik kewirausahaan siswa kelas X di SMK Puragabaya Bandung

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X di SMK Puragabaya Bandung
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK Puragabaya Bandung

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan dan perkembangan di bidang pendidikan khususnya kewirausahaan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang karakteristik kewirausahaan siswa terhadap hasil belajar.

- b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengambil kebijakan sekolah dalam kaitannya dengan peningkatan hasil belajar siswa.

- c. Bagi unpas

Untuk menambah koleksi bahan pustaka yang bermanfaat bagi Unpas pada umumnya, dan mahasiswa Pendidikan ekonomi FKIP Unpas pada khususnya.

- d. Bagi peneliti lain

Agar dapat dijadikan masukan dalam penelitian serupa dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain agar lebih sempurna untuk kedepannya.

F. Definisi Operasional

Untuk memperjelas beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka penulis menguraikan sebagai berikut:

1. Karakteristik

Menurut KBBI (2008, hlm. 623) Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Maka dari itu karakteristik adalah suatu ciri yang khas yang dimiliki seseorang untuk menjadi pembeda satu sama lain.

2. Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut. (Fahmi Irham, 2016, hlm. 1)

Menurut Thomas W. Zimmerer dan Norman M. Scarbrough (dalam buku Kewirausahaan Teori, Kasus dan Solusi , Fahmi Irham (2016, hlm. 2) Wirausahawan adalah orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikan.

Mereka yang menghargai proses adalah cenderung memiliki kesabaran, dan seorang wirausahawan sejati memiliki kesabaran dalam menjalani setiap proses menuju keberhasilan tersebut. Sehingga jika ada pendapatan pendapatan bahwa kegagalan adalah awal dari kesuksesan maka rata – rata ini dipegang teguh oleh seoprang wirausahawan. Tanpa ada kegagalan maka sulit bagi seseorang mengetahui dimana kelemahan yang ia miliki dan lebih jauh setiap kesalahan atau kegagalan tersebut maka ilmu baru terus akan diperoleh. Sehingga sangat jika seseorang jika terus melangkah kedepan dengan melupakan kesalahan yang ada, tanpa memperdulikan apa penyebabnya itu telah terjadi.

3. Hasil Belajar

Menurut Purwanto (2016, hlm. 46) hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedang hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian. Bagian pendahuluan skripsi berisi hal-hal sebagai berikut :

a. Latar Belakang Masalah

Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan. Peneliti harus dapat memberikan latar belakang mengenai topik atau isu yang diangkat dalam penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi terkini.

b. Identifikasi Masalah

Tujuan identifikasi masalah yaitu agar peneliti mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang ditunjukkan oleh data empirik.

c. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti.

d. Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian.

e. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung. Manfaat penelitian menjelaskan hal-hal berikut :

- 1) Manfaat teoritis, yakni manfaat hasil penelitian terhadap pengembangan dan kejelasan ilmu atau teori pada satu bidang ilmu.
- 2) Manfaat empiris, yakni manfaat hasil penelitian untuk para pengguna ilmu/ teori dalam satu bidang ilmu.

f. Definisi Operasional

Definisi operasional mengemukakan pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal

terhadap pemahaman permasalahan dan penyimpulan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam memfokuskan pembahasan masalah.

g. Sistematika Skripsi

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Kajian teori berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian, berdasarkan judul skripsi ini Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Puragabaya Bandung maka kajian teoritisnya sebagai berikut :

a. Karakteristik

1) Pengertian karakteristik

b. Kewirausahaan

1) Pengertian Kewirausahaan

2) Peran dan Fungsi Kewirausahaan

3) Peluang dan Tantangan Seorang Wirausahawan

4) Hubungan Ilmu Kewirausahaan dan Wirausahawan

c. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

2) Tujuan Pendidikan dan Hasil Belajar

3) Domain Hasil Belajar

4) Taksonomi Hasil Belajar Kognitif

5) Taksonomi Hasil Belajar Afektif

6) Taksonomi Hasil Belajar Psikomotorik

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan, bab ini berisi hal-hal berikut :

- a. Metode penelitian, merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian.
- b. Desain penelitian, pada bagian ini peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survei atau eksperimen.
- c. Subjek dan objek penelitian
- d. Pengumpulan data dan instrumen penelitian, mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian.
- e. Teknik analisis data, harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh, baik data kualitatif maupun kuantitatif.
- f. Prosedur penelitian, menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian, kemudian saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau follow up dari hasil penelitian.